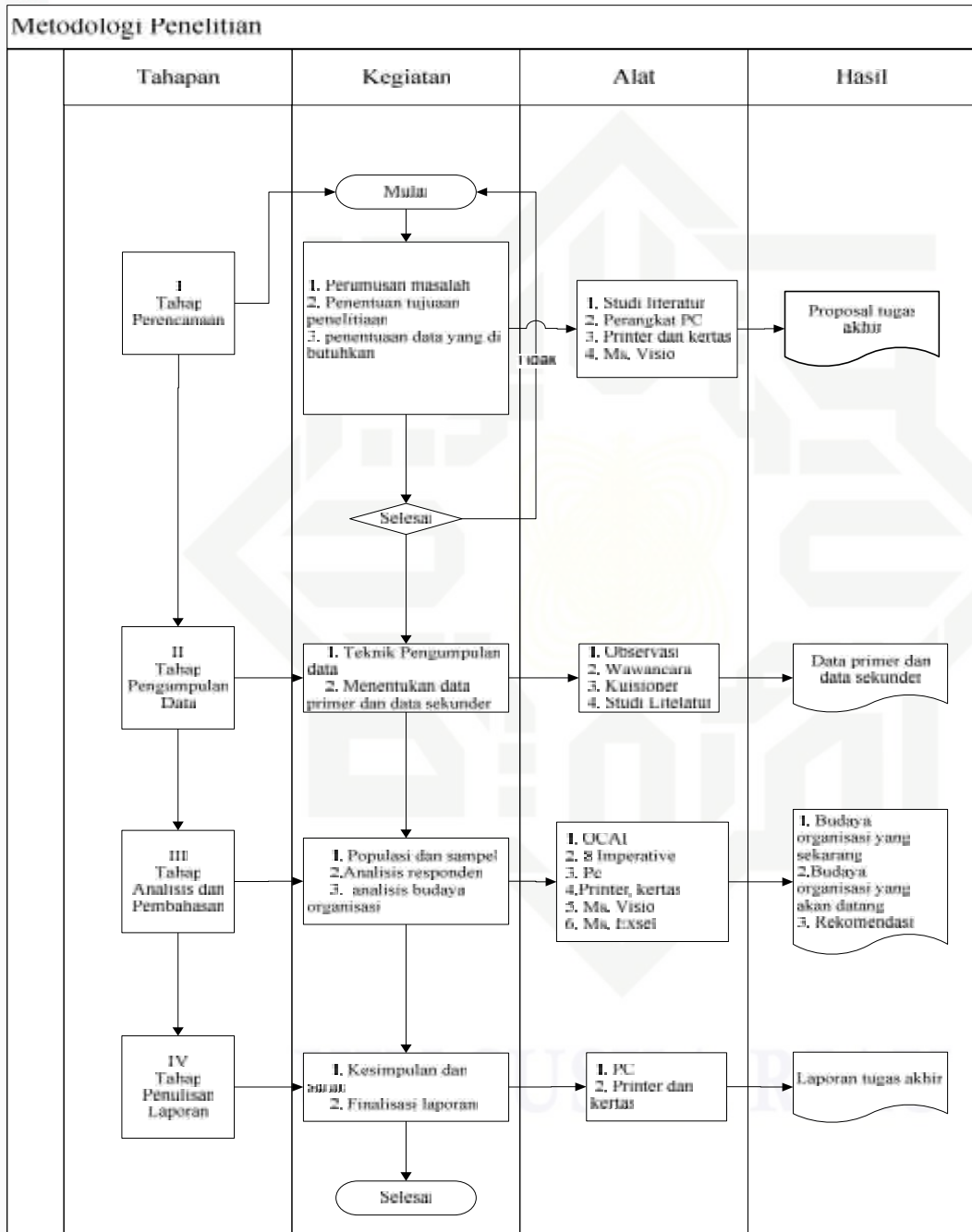


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi yang dilakukan dalam penelitian dan dapat dijabarkan seperti pada gambar 3.1 berikut:



Gambar. 3.1. Metodologi Penelitian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan gambar :

3.1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan yang merupakan tahap awal penelitian, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.1.1. Perumusan Masalah

Melakukan pengamatan suatu fenomena, dalam hal ini adalah fenomena tentang budaya yang berkaitan dengan budaya teknologi informasi yang ada di Bidang Anggaran Pada BPKAD Kota Pekanbaru.

3.1.2. Menentukan Tujuan Penelitian

Untuk mendukung pencapaian sasaran penelitian, tahapan selanjutnya adalah penentuan tujuan dari penelitian yang dilakukan.

3.1.3. Menentukan Data yang Dibutuhkan

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan analisis, maka perlu ditentukan beberapa data seperti:

1. Teori-teori yang berhubungan dengan analisis kebudayaan organisasi.
2. Teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis kebudayaan organisasi.
3. Menentukan data primer maupun data skunder yang akan digunakan dalam menganalisis kebudayaan organisasi tersebut

3.2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan setelah tahap perencanaan. Setelah data ditentukan, maka selanjutnya adalah mengumpulkan data tersebut. Tahapan ini berisi tentang proses dalam pengumpulan data, baik data primer maupun data skunder. Tahapannya adalah sebagai berikut:

3.2.1. Teknik Pengumpulan Data

Ada empat teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengadakan pengamatan langsung ke obyek penelitian yaitu di Bidang Anggaran Pada BPKAD Kota Pekanbaru untuk mengamati sesuai dengan topik yang akan di teliti.

2. Wawancara

Melakukan tatap muka secara langsung dengan sumber informasi untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai gambaran budaya teknologi informasi pada saat ini. Dalam hal ini melakukan wawancara kepada staf bidang Anggaran pada BPKAD kota Pekanbaru yaitu bapak Sukardi Yasin, SE yang bertugas sebagai anggota tim admin bidang Anggaran pada BPKAD kota Pekanbaru. Adapun beberapa kisi-kisi pertanyaanya adalah sebagai berikut :

- 1) Pertanyaan yang berkaitan dengan karakteristik dominan di bidang Anggaran Pada BPKAD kota Pekanbaru.
- 2) Pertanyaan yang berkaitan dengan kepemimpinan organisasi di bidang Anggaran Pada BPKAD kota Pekanbaru.
- 3) Pertanyaan yang berkaitan dengan manajemen personil di bidang Anggaran Pada BPKAD kota Pekanbaru.
- 4) Pertanyaan yang berkaitan dengan perekat organisasi di bidang Anggaran Pada BPKAD kota Pekanbaru.
- 5) Pertanyaan yang berkaitan dengan strategi yang di tekankan di bidang Anggaran Pada BPKAD kota Pekanbaru.
- 6) Pertanyaan yang berkaitan dengan kriteria keberhasilan di bidang Anggaran Pada BPKAD kota Pekanbaru.

3. Kuisisioner

Kuisisioner dilakukan untuk mengetahui pendapat dari beberapa orang *stakeholder* dalam penentuan Spesifikasi Kecendrungan kebudayaan organisasi dalam Bidang Anggaran Pada BPKAD Kota Pekanbaru. Oleh karena itu, dilakukanlah teknik pengumpulan data dengan cara kuisisioner terhadap Kepala Bidang Anggaran, dan Staff Bidang Anggaran Pada BPKAD Kota Pekanbaru. Cara mendapatkan hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuisisioner yaitu dengan mendampingi responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada.

Penyebaran kuisisioner pada responden dilakukan pada 15 orang karyawan Karena populasi kurang dari 100 maka seluruhnya akan dijadikan sampel penelitian. Selanjutnya kuisisioner segera disebar kepada para pengambil keputusan, kemudian hasil dari kuisisioner tersebut akan menjadi bahan pengolahan dengan menggunakan metode OCAI. Langkah-langkah dalam penyebaran kuisisioner adalah:

- 1) Bertemu pimpinan instansi untuk meminta izin melakukan penelitian yaitu menyebarkan kuisisioner
- 2) Bertemu langsung dengan responden yang bersangkutan
- 3) Menjelaskan bentuk kuisisioner kepada responden secara langsung yang yaitu mengenai pendapat responden terhadap budaya teknologi informasi.
- 4) Setelah menjelaskan cara pengisian, kuisisioner ditinggal pada tiap responden atau karyawan, kuisisioner tidak bisa diisi secara langsung oleh responden karena ada kepentingan yaitu melanjutkan pekerjaannya seperti biasa.
- 5) Kuisisioner diambil kembali setelah jam istirahat selesai.

Tabel 3.1. Tabel Pertanyaan dan Penilaian Kuisisioner OCAI

No	CONTOH CARA PENGISIAN : Karakter Dominan	Saat ini	Di harapkan
A	Organisasi ini merupakan tempat pribadi, seperti keluarga besar dan orang – orangnya saling berbagi satu sama lain	25	30
B	Organisasi ini merupakan tempat yang sangat dinamis dan entrepreneurial. Setiap anggota organisasi mau dan berani mengambil risiko	35	25
C	Organisasi ini sangat berorientasi pada hasil. Tujuan utamanya adalah menyelesaikan pekerjaan. Setiap anggota organisasi sangat kompetitif dan berorientasi pada hasil.	15	25
D	Organisasi ini merupakan tempat yang sangat terkontrol dan terstruktur. Terdapat prosedur formal untuk mengendalikan apa yang orang kerjakan	25	20
	TOTAL	100	100



No	1 Karakter Dominan	Saat ini	Di harapkan
A	Organisasi ini merupakan tempat pribadi, seperti keluarga besar dan orang – orangnya saling berbagi satu sama lain		
B	Organisasi ini merupakan tempat yang sangat dinamis dan entrepreneurial. Setiap anggota organisasi mau dan berani mengambil risiko		
C	Organisasi ini sangat berorientasi pada hasil. Tujuan utamanya adalah menyelesaikan pekerjaan. Setiap anggota organisasi sangat kompetitif dan berorientasi pada hasil.		
D	Organisasi ini merupakan tempat yang sangat terkontrol dan terstruktur. Terdapat prosedur formal untuk mengendalikan apa yang orang kerjakan		
	TOTAL	100	100

No	2 Kepemimpinan Organisasi	Saat ini	Di harapkan
A	Kepemimpinan dalam organisasi ini bersifat sebagai mentor, fasilitator yang selalu memberikan bimbingan		
B	Kepemimpinan dalam organisasi ini bersifat entrepreneurship (kewirausahaan), inovatif dan berani mengambil risiko		
C	Kepemimpinan dalam organisasi ini bersifat agresif dan berfokus pada pencapaian hasil		
D	Pemimpin dalam organisasi ini menjalankan peran sebagai koordinator, mengorganisir, dan memelihara efisiensi		
	TOTAL	100	100

No	3 Manajemen Personil	Saat ini	Di harapkan
A	Manajemen dalam organisasi ini bercirikan kerja tim , kesepakatan (konsensus) dan partisipatif		
B	Manajemen dalam organisasi ini bercirikan berani mengambil risiko, inovatif, memberikan kebebasan dan keunikan pada setiap individu		
C	Manajemen dalam organisasi ini bercirikan kompetitif, dengan tuntutan (demand) yang tinggi dan pencapaian hasil		
D	Manajemen dalam organisasi ini bercirikan rasa aman pada diri karyawan, adanya keseragaman , dapat diprediksi dan stabilitas hubungan		
	TOTAL	100	100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	4 Perikat Organisasi	Saat ini	Di harapkan
A	Yang menjadi perekat organisasi ini adalah kesetiaan dan kepercayaan bersama. Komitmen merupakan hal yang sangat penting dalam organisasi		
B	Perekat organisasi ini adalah komitmen pada inovasi dan pengembangan. Selalu fokus pada hal – hal yang paling mutakhir		
C	Perekat organisasi ini adalah pada prestasi dan pencapaian tujuan. Keagresifan dan kemenangan merupakan hal utama		
D	Hal yang dapat mempersatukan dalam organisasi ini adalah peraturan dan kebijakan formal. Memelihara kelancaran jalannya organisasi merupakan hal yang penting		
	TOTAL	100	100

No	5 Strategi yang Ditekankan	Saat ini	Di harapkan
A	Organisasi ini menekankan pada pengembangan SDM. Kepercayaan tinggi, keterbukaan , partisipasi dan selalu melibatkan setiap karyawan		
B	Organisasi ini menekankan pada penemuan sumber daya baru dan penciptaan tantangan baru. Mencoba hal – hal baru dan mencari peluang baru		
C	Organisasi ini menekankan pada kompetisi dan prestasi. Mencapai target dan memenangkan pasar merupakan hal yang diutamakan		
D	Organisasi ini menekankan pada ketahanan dan stabilitas. Efisiensi, kontrol dan kelancaran operasi merupakan hal yang penting		
	TOTAL	100	100

No	6 Kriteria Keberhasilan	Saat ini	Di harapkan
A	Organisasi ini mendefinisikan sukses atas dasar pengembangan SDM, kerja tim, komitmen karyawan dan kepedulian pada anggota organisasi		
B	Organisasi ini mendefinisikan sukses berdasarkan terbentuknya produk terbaru. Organisasi merupakan pemimpin dalam produk/jasa (product leader) dan inovator		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C	Organisasi ini mendefinisikan sukses berdasarkan memenangkan kompetisi. Menjadi pemimpin pasar yang kompetitif merupakan kunci utama		
D	Organisasi ini mendefinisikan keberhasilan berdasarkan efisiensi. Produk dan jasa yang dapat diandalkan, jadwal rutin dan produksi dengan ongkos produksi yang rendah merupakan hal yang kritis		
TOTAL		100	100

(Sumber : Rangkuti, 2011)

4. Studi Literatur

Selain pada tahapan persiapan, studi literatur juga dilakukan pada tahap pengumpulan data untuk menambah referensi data sebagai pendukung permasalahan pada penelitian ini.

3.2.2. Menentukan Data Primer dan Data Sekunder

Adapun data primer dan data skunder dalam penelitian ini yaitu :

1) Data primer

Data primer adalah data yang secara langsung diambil dari sumber aslinya dimana penelitian dilakukan, melalui narasumber yang tepat dan yang dijadikan responden dalam penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari struktur organisasi, visi misi dan wawancara dengan pimpinan kepala Bidang Anggaran pada BPKAD kota Pekanbaru.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tersedia dari buku-buku, jurnal, paper, dan dan internet yang berhubungan dengan budaya teknologi informasi dan teori yang berhubungan dengan metode OCAI.

3.3. Tahap Analisis

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.1. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 15 orang. Yaitu seluruh pegawai di Bidang Anggaran pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD).

2. Sampel

Adapun sampel diambil di Bidang Anggaran pada BPKAD menggunakan sampel jenuh, sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, yaitu semua populasi dijadikan sampel. Berdasarkan pendapat tersebut yang menjadi sampel penelitian ini adalah seluruh pegawai di Bidang Anggaran pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), yaitu sebanyak 15 orang.

3.3.2. Analisis Responden

Merupakan awal dari proses analisis penelitian ini, akan di lakukan analisis terhadap karakteristik responden yang dikelompokan berdasarkan jenis kelamin, Tingkat pendidikan, lama berkerja. Budaya organisasi dapat sangat beragam karena berinovasinya sumber daya manusia. dengan demikian, diharapkan organisasi mampu mengelola keberagaman dengan mengubah dari sifatnya sebagai hambatan menjadisebuah kekuatan budaya organisasi.

3.3.3. Analisis Budaya Organisasi

Pada tahap ini yang dilakukan analisis mengenai kebudayaan organisasi yang terdapat dalam instansi tersebut menggunakan metode OCAI ini untuk menentukan kecendrungan budaya organisasinya. Adapun dalam analisis budaya organisasi ini dengan cara menyebarkan kuisisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan secara tertulis untuk diisi oleh sumber informasi. Pada penelitian ini kuisisioner yang disebarkan dalam jumlah terbatas dan berdasarkan sampel yang digunakan. Dalam penelitian ini terdapat kuesioner OCAI dengan 4 dimensinya ialah *clan*, *adhocracy*, *market*, dan *hierarchy*.



3.3.4. 8 Imperatives

8 Imperatives merupakan panduan kebijakan strategi yang harus di ambil oleh level pimpinan dalam kaitannya dengan penggunaan teknologi informasi untuk pencapaian sasaran bisnisnya maupun meminimalkan terjadinya resiko proses bisnis serta meningkatkan kualitas, ciri atau karakter organisasi.

Delapan langkah baku dalam pendekatan penerapan teknologi informasi modern tersebut yaitu :

- 1) Fokus pada bagaimana IT dapat membentuk ulang pekerjaan dan strategi-strategi sektor publik.
- 2) Gunakan IT untuk inovasi strategis, bukan hanya otomasi taktis.
- 3) Gunakan praktek terbaik untuk mengimplementasikan inisiatif-inisiatif IT.
- 4) Tingkatkan penganggaran dan pembiayaan untuk inisiatif-inisiatif IT yang menjanjikan.
- 5) Lindungi privasi dan sekuriti.
- 6) Bentuk hubungan kerjasama yang berkaitan dengan IT untuk menstimulasi pengembangan ekonomi.
- 7) Gunakan IT untuk mempromosikan kesempatan yang sama dan komunitas yang sehat.
- 8) Persiapkan diri untuk demokrasi digital.

3.4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap terakhir dari penelitian ini adalah tahap penulisan laporan. Dengan hasil berupa sebuah laporan tugas akhir dan slide presentasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.